**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, JUMLAH PENDUDUK DAN KONSUMSI ENERGI TERHADAP DEGRADASI LINGKUNGAN**

**DI INDONESIA**

**Inggia Sari1, Kasman Karimi2**

**Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta**

**Email: inggiasari24@gmail.com,kasmankarimi@bunghatta.ac.id**

**PENDAHULUAN**

Ortegon dan Acosta, (2019) degradasi lingkungan telah terjadi diseluruh dunia termasuk di negara berkembang khususnya dikawasan Asia. Indonesia, dan India tercatat sebagai negara dikawasan Asia dengan tingkat emisi karbon yang tinggi, dimana Jakarta mencatatkan diri sebagai salah satu kota dengan tingkat populasi tertinggi. Dampak dari tinggi pembuang emisi karbon di Jakarta mengakibatkan 14% warga Jakarta mengalami permasalahan kesehatan yang berkaitan dengan penyakit pernapasan seperti ISPA, selain itu konsumsi udara yang buruk juga mengakibatkan punahnya sejumlah satwa, jika kondisi tersebut tidak segala ditanggulangi pemansan global yang memicu pencairan es di kutup utara dan selatan yang akan mempebesar debit air laut akan semakin tinggi, sehingga mengakibatkan dunia terancam tenggelam dan merebaknya wabah kelaparan di seluruh dunia khususnya Indonesia.

Menurut Admaja (2020) tingkat degradasi lingkungan Indonesia sudah sangat parah, hal tersebut terlihat dari indeks keamanan udara rata rata yang melewati batas aman. Degradasi lingkungan dipicu oleh berbagai aspek mulai dari rendahnya kesadaran masyarkat untuk menggunakan bahan ramah lingkungan, limbah pembuagan pabrik yang tidak dikelola dengan baik hingga semakin liarnya pembalakan hutan yang tidak terkendali. Dampak dari degradasi lingkungan mengakibatkan berbagai macam kerugian bagi umat manusia, terjadinya banjir erosi, hingga pembakaran lahan dan hutan menyebabkan semakin ekstrimnya suhu udara yang menyebabkan perubahan iklim yang drastic. Dampak perubahan iklim mengakibatkan gagalnya panen yang mendorong manusia di dunia pada umumnya dan Indonesia terancam mengalami wabah kelaparan disamping wabah Covid 19 yang tengah dihadapi masyarakat Indonesia dan dunia pada saat ini.

**METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dimana pada penelitian ini yang menjadi objek adalah Negara Republik Indonesia. Dimana data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari website word-bank dan website EIA Internasional. Data yang digunakan dari tahun 1990 sampai dengan 2020. Pada penelitian ini digunakan dua kategori variabel. Pertama yaitu variabel dependen yaitu degradasi lingkungan, kedua adalah variabel independen yang terdiri dari pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk dan konsumsi energi.

Data yang digunakan adalah data time series. sehingga metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda (OLS). Prosedur pengolahan data dimulai dari pengujian asumsi klasik yang terdiri dari pengujian normalitas, pengujian multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas (Hair et al., 2014).

Setelah masing masing variabel yang dibentuk kedalam persamaan regresi berganda terbebas dari penyimpngan gejala asumsi klasik, maka tahapan pengujin hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t-statistik. Proses pengolahan data dilaksanakan dengan bantuan Eviews versi 9.0 (Winarno, 2014)

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan membuktikan dan menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi , jumlah penduduk dan konsumsi energi terhadap degradasi lingkungan di Indonesia dari tahun 1990 sampai dengan 2020. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh ringkasan hasil terlihat pada Tabel 1 di bawah ini:

**Tabel 1 Hasil Pengujian Hipotesis**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Keterangan** | **Β** | **Prob** | **Hasil** |
| Constanta | -7690307 |  |  |
| PE | 0.027778 | 0.001 | Diterima |
| JP | 0.058530 | 0.000 | Diterima |
| KE | -1173864 | 0.000 | Diterima |

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ditemukan variabel pertumbuhan ekonomi memiliki nilai prob sebesar 0,001. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan 0.05. Hasil tersebut menunjukan nilai P < 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap degradasi lingkungan di Indonesi dari tahun 1990 sampai dengan 2020 yang lalu.

Pada tahapan pengujian hipotesis kedua dengan menggunakan variabel jumlah penduduk diperoleh nilai prob sebesar 0.000. Hasil yang diperoleh menunjukan nilai P < 0.05 sehingga dapat disimpulkan jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap degradasi lingkungan di Indonesia.

Pada tahapan pengujian hipotesis ketiga diketahuu bahwa variabel konsumsi energi memiliki nilai probability sebesar 0.000. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 0.05. Dengan demikian nilai P < 0.05 maka dapat disimpulkan konsumsi energi berpengaruh negatif terhadap degradasi lingkungan di Indonesia

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama ditemukan pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap degradasi lingkungan di Indonesi dari tahun 1990 sampai dengan 2020 yang lalu. Hasil pengujian hipotesis kedua jumlah penduduk berpengaruh positif signifikan terhadap degradasi lingkungan di Indonesi dari tahun 1990 sampai dengan 2020 yang lalu sedangkan pengujian hipotesis ketiga ditemukan konsumsi energi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap degradasi lingkungan di Indonesi dari tahun 1990 sampai dengan 2020 yang lalu (Sekaran dan Bougie, 2016).

Sesuai dengan uriaian kesimpulan maka diajukan saran bagi Pemerintah diharapkan untuk menjaga hutan dan menciptakan program penghijauan kota, hal tersebut penting agar dapat mengurangi degradasi lingkungan yang lebih parah, khususnya emisi CO2. Dengan adanya kota yang hijau dan terjaganya hutan, tentu dapat menjadi paru paru yang mampu mengurangi dampak buruk gas emisi karbon (Tasri, Karimi, & muslim, 2021).

**DAFTAR PUSTAKA**

Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2014). *Multivariate Data Analysis: A Global Perspective* (7th ed.). New Jersey: Pearson Education.

Ortegon, K., & Acosta, P. (2019). Ecological footprint: a tool for environmental management in educational institutions. *International Journal of Sustainability in Higher Education*, *20*(4), 675–690. https://doi.org/10.1108/IJSHE-09-2018-0156

Sekaran, U., & Bougie, R. J. (2016). *Research Methods For Business: A Skill Building Approach Seventh Edition*. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.

Tasri, E. S., Karimi, K., & muslim, I. (2021). The Effect of Economic Variables on Natural Disasters and The Impact of Disasters on Economic Variables. *Heliyon*, *8*(November 2021), e08678. https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e08678

Winarno, W. W. (2014). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Menggunakan Eviews* (Cetakan 5). Sleman Yogyakarta: UPP STIM YKPN.